

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PERBANDINGAN PEMIKIRAN MARK WOODWARD DAN ANDREW BEATTY MENGENAI RITUAL SLAMETAN DI PULAU JAWA”**. Judul tersebut dipilih karena penulis tertarik dengan tradisi Slametan yang dimulai oleh penganut Kejawen. Dalam masyarakat Jawa, budaya Slametan sudah tidak asing lagi. Hampir semua masyarakat pedesaan maupun perkotaan melakukan tradisi Slametan. Slametan berasal dari kata *slamet*. Slametan merupakan nilai kearifan lokal yang melekat dalam masyarakat Jawa dari waktu ke waktu seiring dengan proses peradabannya dan mempunyai arti selamat, bahagia, sentausa.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memaparkan perbandingan pandangan oleh kedua tokoh. Tokoh tersebut ialah Mark Woodward dan Andrew Beatty, mengenai Slametan, serta memberikan pemahaman yang benar mengenai Slametan dalam pandangan teologi. Penulisan skripsi ini didasarkan pada sumber pustaka yang ditulis oleh kedua tokoh yaitu Mark Woodward dan Andrew Beatty.

Hasil pengkajian dari pandangan kedua tokoh tersebut sangat bertolak belakang. Mark Woodward mempercayai bahwa ritual Slametan dibawa bersama dengan masuknya agama Islam, sedangkan menurut Andrew Beatty Slametan sudah ada sejak jaman pra-Islam, bahkan muncul sebelum agama-agama di Indonesia muncul dan berkembang. Perlu adanya kajian lebih lanjut untuk lebih memantapkan dan memastikan kapan dan dimana ritual Slametan pertama kali muncul.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "COMPARISON OF MARK WOODWARD AND ANDREW BEATTY'S THOUGHT ABOUT THE SLAMETAN RITUAL IN JAVA ISLAND". The title was selected because the writer was interested in the Slametan tradition which was started by Kejawen adherents. In Javanese society, Slametan culture is common. Almost all rural and urban communities carry out the Slametan tradition. Slametan comes from the word slamet. Slametan is the value of local wisdom that is inherent in Javanese society from time to time along with the process of civilization and has the meaning of safe, happy, and prosperous.

The purpose of writing this undergraduate thesis is to present a comparison of the views of the two figures, Mark Woodward and Andrew Beatty, regarding Slametan, as well as to provide a correct understanding of Slametan from a theological point of view. The writing of this thesis is based on literature sources written by the two figures, Mark Woodward and Andrew Beatty.

The results of the study of the views of the two figures are very contradictory. Mark Woodward believes that the Slametan ritual was brought along with the entry of Islam, while according to Andrew Beatty Slametan has existed since pre-Islamic times, even before religions in Indonesia emerged and developed. Further studies are needed to further strengthen and ascertain when and where the Slametan ritual first appeared.